

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang terjadi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ali (1984: 120) sebagai berikut :

...Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif meliputi serangkaian teknik yang dilakukan secara bertahap dan kompleks. Serangkaian teknik tersebut dirancang dan disusun sedemikian rupa guna mendapat informasi-informasi penting yang sesuai untuk menggambarkan objek penelitian secara objektif dan menyeluruh. Dalam hal ini masalah yang dihadapi ialah bagaimana tipe dan visualisasi gambar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengklasifikasikan juga membagi menjadi kelompok berdasarkan beberapa hal antara lain periodisasi/jenjang, tipe, dan visualisasi.

Mengingat bahwa penelitian kualitatif mampu mendapatkan manfaat yang besar, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif memiliki dedikasi yang tinggi untuk kemajuan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sudjana dan Ibrahim (2004: 209) dalam bukunya yang berjudul *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, mengemukakan tentang tujuan penelitian kualitatif dalam pendidikan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lanjut untuk menemukan dan mengenali kekurangan serta kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
- 2) Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan, sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
- 3) Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan, guna penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif.

## 2. Desain dan Pola Pikir Penelitian

### a. Tabel Desain Penelitian

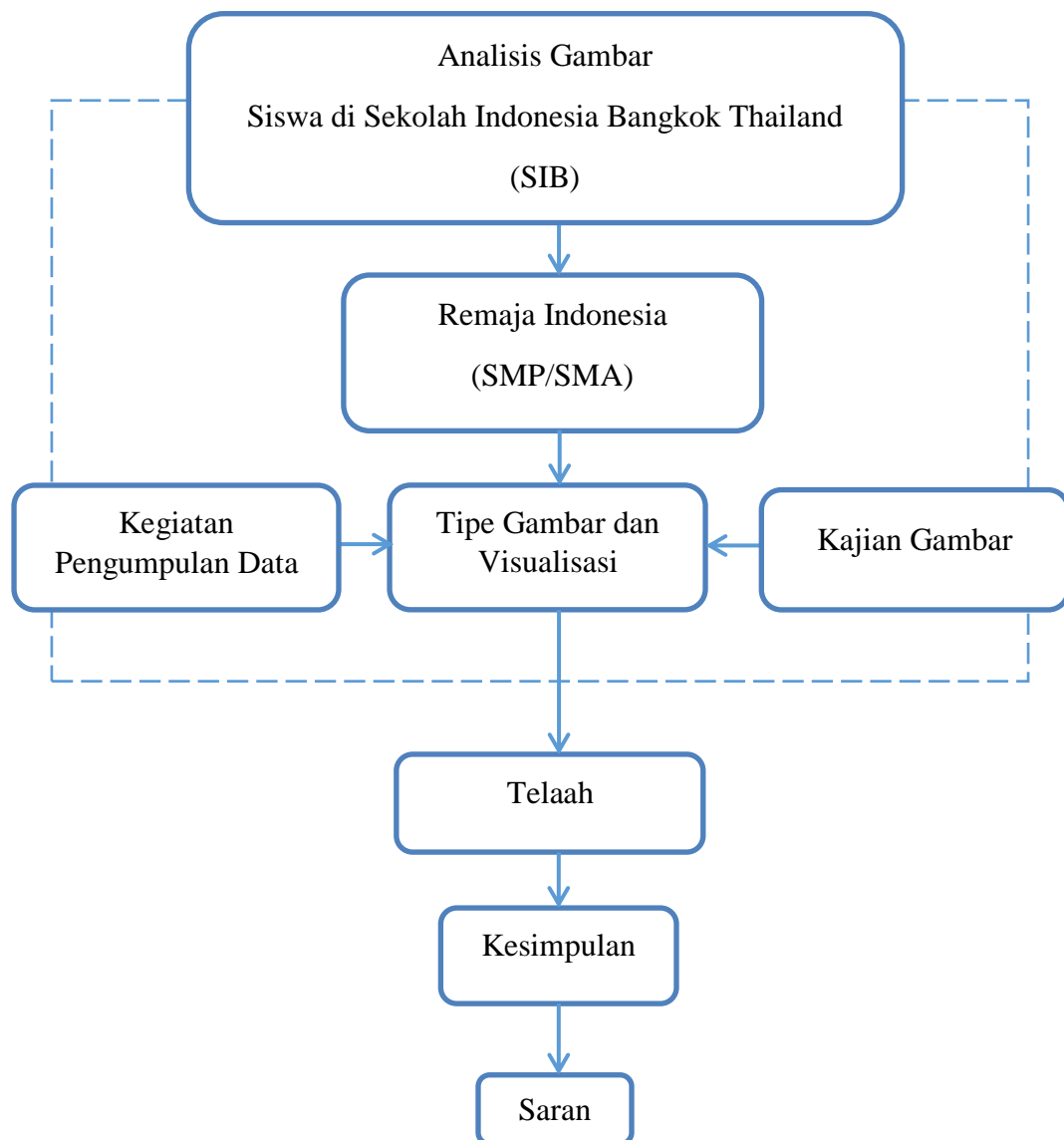
*Table 3.1* Desain Penelitian

No	Variabel Komplek	Variabel Sederhana	Value	Parameter
1	Hasil gambar siswa Sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB). Pada jenjang SMP (10-14 tahun) dan SMA (15-20 tahun).	Tipe gambar	Visual	Tema, ide, dan gagasan
			Haptik	
		Visualisasi	Unsur-unsur seni rupa	Titik, garis, ruang, bentuk, warna, tekstur, pencahayaan.
			Prinsip-prinsip seni rupa	Kesatuan, keseimbangan, keselarasan

				(harmoni), irama, proporsi.
--	--	--	--	-----------------------------------

Sumber : Dokumen Penulis, 2017.

b. Pola Pikir Penelitian



Skema pola pikir penelitian  
Sumber : Dokumen Penulis, 2017.

Pada skema diatas dijelaskan mengenai pola pikir penelitian dari sebuah penulisan skripsi, yang mana peneliti menemukan topik penelitian yaitu analisis gambar siswa di sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB), dengan subjek penelitian remaja Indonesia yang bersekolah di jenjang SMP maupun SMA, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan literatur dan pengumpulan data untuk mengetahui tipe gambar dan bagaimana visualisasinya. Selanjutnya peneliti menelaah atau menganalisis data-data yang telah diperoleh, baik itu dari hasil wawancara, observasi, atau pengamatan serta dokumentasi. Dengan dilakukan analisis, maka diharapkan akan dapat mengetahui tipe gambar juga visualisasi berdasarkan unsur serta prinsip seni rupa yang dihasilkan oleh siswa SMP dan SMA di sekolah Indonesia Bangkok, juga adakah faktor lain yang mempengaruhi gambar tersebut.

Setelah peneliti menelaah dan menganalisis data yang telah terkumpul, penulis dapat menyimpulkan pada sebuah laporan penelitian yaitu skripsi dimana di dalamnya juga terdapat saran dari penulis.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Cakupan populasi dan sampel penelitian yang dilakukan dikategorikan peneliti ke dalam sebuah kondisi atau situasi sosial, sebagaimana dikemukakan Spradley dalam Sugiyono (2013: 297) bahwa: “ *social situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.

Sumber data sebagai bahan penelitian merupakan hal yang perlu diperhatikan dengan baik. Selain tiga aspek yang telah dijelaskan diatas, terdapat tiga kategori untuk mengidentifikasi sumber data yaitu : *person*, *place*, dan *paper* sebagaimana dikemukakan Arikunto (2010: 172) sebagai berikut :

*Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

*Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

*Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Hal-hal yang telah dijelaskan tersebut memberi gambaran mengenai cakupan yang akan diteliti. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa hal yang dikaji dalam penelitian adalah sebuah situasi dimana tempat, pelaku, dan aktivitas berinteraksi. Ketiga hal tersebut menjadi aspek yang diteliti dan selanjutnya dikaji lebih lanjut. Aspek narasumber atau pelaku (*person*) dalam konteks penelitian ini yaitu siswa, guru SIB juga pihak yang terkait, tempat (*place*) dalam konteks penelitian yang dilakukan adalah Sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB), dimana lembaga pendidikan tersebut dianggap sebagai sebuah situasi sosial. Dan data-data yang diperoleh (*paper*) baik berupa gambar dan hasil wawancara menjadi acuan utama dalam penelitian ini. Dari ketiga aspek tersebut kemudian peneliti menentukan sampel atau bagian dari situasi sosial tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas 7, 8, 9 bagi jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan untuk tingkat SMA hanya kelas 10 dan 11 dikarenakan tidak adanya peserta didik yang duduk dikelas 12 ketika penelitian ini dilaksanakan. Serta dilakukan pula pengumpulan data atau hasil wawancara kepada kepala sekolah juga para guru. Tahap wawancara, pengumpulan data penelitian berupa gambar ekspresi atau bebas yang dihasilkan siswa termasuk data-data yang berhubungan dengan penelitian. Beberapa hal tersebut merupakan bagian yang diambil sebagai sumber data tak terkecuali sumber data lain yang akan muncul selama penelitian berlangsung.

*Tabel 3.2*  
Data Siswa Tingkat SMP dan SMA sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB)

No	Nama Siswa	L	P	Kelas
1	Zakiyah Salsabila		v	7 SMP
2	Muchammad Rifqi Adriansyah	v		7 SMP
3	Carensak Midam (Nur Muhammad Yusuf)	v		8 SMP
4	Godwiny Artha Sinurat		v	8 SMP
5	Muhammad Irsyaad Nurrahman	v		8 SMP

6	Shafa Arzeta Naswir		v	8 SMP
7	Adlina Garini Sudradjat		v	8 SMP
8	Christoper Adimas Sakti Indarto	v		8 SMP
9	Nanda Khoirunisa Qurrota Ayuni		v	8 SMP
10	Zahra Elkhaira Zulkifli		v	8 SMP
11	Dhimassultan Mahamrta Dutasmara	v		9 SMP
12	Muhammad Akmal Rizqullah	v		9 SMP
13	Audita Shofura		v	9 SMP
14	Kania Amelia Putri		v	9 SMP
15	Gaia Rayanti		v	9 SMP
16	Faradhiba Salsyabilla		v	9 SMP
17	Theofilus Natanael Wijaya	v		10 SMA
18	Alyaa Hanifa Sofjan		v	10 SMA
19	Mohamad Fauzan Akmal Pratama	v		10 SMA
20	Airin Dinanti Firdaus		v	10 SMA
21	Rolando Librianto Arisaputra	v		10 SMA
22	Luthfan Rafy Mahardika Gunawan	v		10 SMA
23	Alra Amriel		v	11 SMA-IPA
24	Rakai Gersom Dwiana	v		11 SMA-IPS
25	Griselda Destriany Angesty		v	11 SMA-IPS
26	Farhan Alkarim Sofjan	v		11 SMA-IPS
27	Fadhiil Ramadhan Sofjan	v		11 SMA-IPA
28	Oswina Magdalena Sinurat		v	11 SMA-IPS
29	Putu Deyana Tirka Pratiwi		v	11 SMA-IPA
30	Daffa Athaya Sasmita Naswir	v		11 SMA-IPS
31	Hilmy Raihan Firzatullah	v		11 SMA-IPA
32	Diandra Aureliya Agjani		v	11 SMA-IPS

Sumber: Dokumentasi SIB (7 maret 2017).

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB) yang terletak di wilayah Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok

yaitu di jalan Petchburi Road 600-602, Bangkok 10400 Thailand. Didirikan pada tanggal 6 Oktober 1962 oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia, setelah adanya kerja sama antara Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, instrumen penelitian perlu digunakan agar penelitian dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Setiap teknik atau metode pengumpulan data menggunakan instrumen pengumpul data yang berbeda-beda seperti yang diungkapkan oleh Nasehuddien dan Manfaat (2015, hlm. 107) bahwa “Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah sesuatu yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur tertentu atau mengenai suatu variabel tertentu”.

Agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan sesuai maka peneliti membuat rancangan instrumen penelitian yang mendukung dengan metode penelitian.

*Tabel 3.3 Rancangan Instrumen Penelitian*

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik
1	Tipe Gambar	Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Visual-Realistis.</li> <li>- Perspektif</li> <li>- Warna</li> <li>- Naturalis</li> <li>- Proporsi</li> <li>- Ruang dan jarak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peka terhadap objek yang diamati</li> <li>- Perspektif dan Warna mendekati objek</li> <li>- Daya tangkap indrawi</li> <li>- Kesamaan hasil</li> <li>- Memperhatikan proporsi objek satu dengan yang lain</li> <li>- Kesadaran rasa ruang dan jarak</li> </ul>	Observasi, dokumentasi, wawancara, literatur/jurnal, skripsi.

		Haptik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imajinasi</li> <li>- Visual – Emosional</li> <li>- Ekspresi</li> <li>- Makna pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ungkapan pribadi (ekspresi)</li> <li>- Perspektif tidak terlalu diperhatikan</li> <li>- Tidak berorientasi pada kenyataan</li> <li>- Menonjolkan objek utama secara subjektif</li> </ul>	
2	Visualisasi	Unsur-unsur seni rupa.	Titik/garis	Titik/garis yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan garis lurus, garis melengkung, garis zig-zag, garis putus-putus.	Observasi, studi literatur.
			Ruang	Berupa keluasan, kedalaman dan jauh-dekat pada tampilan objek gambar.	



			Bentuk	Bentuk yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan bidang geometris. Bidang organik (lengkungan), bidang bersudut.
			Warna	Warna yang digunakan adalah dominasi atau perpaduan warna primer, sekunder, tersier.
			Tekstur	Tekstur karya yang dihasilkan dari alat dan media adalah kasar atau halus.
			Pencahaya-an atau gelap/terang	Intensitas gelap terang karya adalah (pekat) atau ringan.
		Prinsip-prinsip seni rupa	Kesatuan	Terkesan menyatu atau kurang menyatu.
			Keseimbangan,	Keseimbangan simetris, keseimbangan sentris, atau keseimbangan asimetris.
			Keselarasan (harmoni)	Adanya susunan yang senada atau kombinasi dari bagian-bagian yang serasi.

			Irama	Kesan irama termasuk statis, atau dinamis	
			Proporsi	Sudah baik, cukup baik atau belum mengenal proporsi.	

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat semua data-data yang berkaitan dengan penelitian secara langsung juga terhadap semua kendala-kendala yang dihadapi demi kelancaran kegiatan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Nasehuddien dan Manfaat (2015, hlm. 105) bahwa: “Teknik pengumpulan data yang baik dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan terlibat (*participation observation*). Pengamatan terlibat adalah suatu bentuk observasi dimana observer (pengamat) juga terlibat dalam kehidupan, pekerjaan atau kegiatan obyek yang di observasi”.

Observasi dilakukan bukan hanya sekali saja, akan tetapi dilakukan observasi awal dan observasi berkelanjutan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengamati seluruh proses kegiatan jika terjadi hal-hal yang tidak direncanakan atau pun yang direncanakan. Tujuannya agar penelitian berjalan dengan lancar dan baik juga menambah wawasan atau kajian dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi pada kelas 7,8,9 SMP dan 10, 11 SMA di Sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB) dengan didampingi guru mata pelajaran seni budaya dan mengumpulkan semua informasi yang bersangkutan sampai pada akhirnya mengumpulkan gambar untuk diteliti.

Observasi awal dilakukan bersamaan dengan ditugaskannya peneliti untuk melakukan praktik program pengalaman lapangan (PPL) di SIB. Dengan tujuan untuk mengenal karakteristik lingkungan SIB baik dari sistem pembelajaran seni rupa, guru, dan tentunya para siswa. Selain itu hal tersebut juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan

siswa mengenai kesenirupaan khususnya menggambar. Namun diluar berbagai hal tersebut peneliti juga mengamati situasi dikelas, cara berkomunikasi antar siswa, kegemaran, terkait dengan hal budaya Thailand atau segala hal yang menunjang dalam kegiatan pengumpulan data ini.

Bila informasi awal telah memenuhi, observasi dilanjutkan lebih mendalam terkait pengumpulan data-data khususnya karya gambar siswa diantaranya gambar apa yang paling digemari, dan ide apa yang muncul bila ditugaskan untuk menggambar bebas. Kegiatan ini dilakukan didalam maupun diluar kelas, ketika peneliti melakukan bersamaan praktik mengajar (PPL) berlangsung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa biodata siswa yang dilakukan dengan membagikan angket, wawancara dengan pihak terkait, mendokumentasikan penelitian ini, dan mencatat hal-hal penting yang terjadi dilapangan. Dengan kata lain hal ini dilakukan hingga semua data terkumpul dan siap untuk dianalisis atau dikaji secara mendalam.

### **3. Wawancara**

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013: 317) mendefinisikan *interview* atau wawancara sebagai “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara atau *interview* digunakan peneliti sebagai upaya untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber. Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur. Dengan teknik wawancara ini peneliti akan membuat instrumen atau pedoman wawancara berupa rancangan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

Narasumber disini adalah subjek dan objek dalam penelitian, terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran seni budaya, dan siswa itu sendiri. Peneliti akan menggali informasi sedalam-dalamnya dari narasumber atau

subyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan laporan penelitian.

#### **4. Studi Literatur**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mengkaji dan meninjau teori yang lain sebagaimana dikemukakan Creswell (2010: 40) bahwa : “ Tinjauan pustaka menyediakan kerangka kerja dan tolak ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut, serasa membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain”.

Studi pustaka dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh literatur pengetahuan yang relevan dengan kajian yang diteliti, sehingga terdapat bahan pembanding dan bahan pelengkap informasi mengenai kajian penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku literature yang berkaitan dengan kajian penelitian yaitu gambar ekspresi atau bebas dan kesenian anak, membuat ringkasan maupun mengambil bahan informasi tersebut kedalam berkas laporan yang akan disusun.

#### **5. Studi Dokumentasi**

Berbagai metode digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan kredibel dalam penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber lain, sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2013: 329) bahwa :

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan akan dilengkapi dengan data yang diperoleh dalam studi dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto aktivitas siswa SMP dan SMA di sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB) dalam kegiatan menggambar di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan foto karya gambar hasil

siswa dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian lainnya.

Selain itu dalam penggalan informasi sebagai bahan penelitian juga dilakukan dokumentasi berupa catatan harian pengajar dalam kegiatan harian pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam kegiatan seni rupa khususnya menggambar. Dengan teknik pengambilan data yang bervariasi akan memberikan deskripsi hasil penelitian yang lebih akurat dan kredibel.

#### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara terperinci setelah meninjau kondisi lapangan dan subjek penelitian. Setelah mengetahui permasalahan dan tujuan dari peneliti ini maka peneliti menerapkan teknik analisis data dengan langkah metode kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari rumusan masalah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 335) bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara-cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan metode yang digunakan yaitu kualitatif selanjutnya data akan digabungkan dari berbagai teknik dan sumber data atau disebut dengan triangulasi, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2013, hlm.330) bahwa : “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada”. Maka peneliti menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dari hasil observasi sampai data terkumpul, dan pengelompokan gambar.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang dianggap penting dalam penelitian ini. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis semua data yang terkumpul baik berupa karya siswa, dokumentasi dan hasil observasi catatan lapangan. Data mentah yang

terkumpul selanjutnya diubah menjadi data yang pasti dan lebih halus sehingga dapat memberikan arah dan memberikan kelancaran dalam pengkajian penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang memberikan gambaran bahwa proses analisis data dilakukan berlangsung sepanjang penelitian dari mulai proses sebelum lapangan sampai analisis data. Sugiyono (2013. hlm.336) mengungkapkan bahwa : “membagi tahapan analisis menjadi tiga yaitu analisis sebelum lapangan, analisis selama di lapangan, dan analisis data)”.

Maka sesuai gambaran yang dikemukakan Sugiyono tersebut maka proses analisis dilakukan dengan dimulai dari menganalisis hasil observasi berupa catatan-catatan lapangan, atau kegiatan yang terjadi selama proses penelitian baik itu kendala-kendala yang dihadapi maupun kejadian yang direncanakan dan tidak direncanakan. Menganalisis hasil observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati keadaan sekitar seperti lingkungan kegiatan pembelajaran siswa dalam proses menggambar dan melihat gejala-gejala yang terjadi saat kegiatan penelitian berlangsung.

Analisis selama penelitian berlangsung peneliti membuat perencanaan penelitian dihubungkan dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka proses perencanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilaksanakan ketika peneliti sedang melaksanakan kegiatan PPL (Program pengalaman lapangan) UPI di sekolah Indonesia Bangkok Thailand (SIB). Dengan kata lain waktu pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama dengan kegiatan PPL tersebut, sehingga banyak mengumpulkan data-data yang berhubungan atau terkait dengan judul kurang lebih selama 2 bulan.
- b. Wawancara dengan kepala sekolah, guru seni budaya, dan siswa terkait untuk mengambil data dan informasi-informasi penting hal-hal yang bersangkutan dengan yang akan diteliti atau yang diteliti.
- c. Menentukan jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan masing-masing kelas 7 hingga 8 kali pertemuan.
- d. Memberi pengantar dan stimulus kepada siswa, namun dalam pembuatan karya siswa mengerjakannya ketika sepulang sekolah atau dirumah. Bukan

tanpa alasan hal tersebut dikarenakan jadwal di SIB sangatlah padat, dan cukup sulit bila dilakukan di dalam pembelajaran di kelas.

- e. Terkait dengan media, peneliti membebaskan siswa untuk memilih media gambar dan ukuran yang mereka inginkan.
  - f. Proses pelaksanaan penelitian di minggu pertama yaitu peneliti dibantu dengan rekan-rekan PPL melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai dasar-dasar menggambar.
  - g. Setelah mengetahui pengetahuan siswa tentang seni rupa khususnya menggambar, selanjutnya peneliti memaparkan tentang unsur dan prinsip seni rupa juga contoh-contoh gambar.
  - h. Proses selanjutnya siswa diharapkan membuat desain/rancangan gambar yang ingin mereka buat, dalam hal ini pula dilakukan kegiatan asistensi mengenai ide dan konsep sekaligus wawancara kepada siswa terkait penelitian.
  - i. Setelah konsep telah tercipta, siswa diharapkan menyelesaikan karya gambar paling lambat 2 minggu setelahnya.
  - j. Selanjutnya pengumpulan data atau pengumpulan karya siswa gambar siswa untuk di analisis.
2. Mengklasifikasikan atau pengelompokan gambar yang setipe atau gambar yang karakternya sama antara satu dengan yang lainnya.

Karena data yang diperoleh cukup banyak, maka data harus diteliti secara rinci dan salah satunya dengan teknik *Data Reduction* atau reduksi data yang berarti memilih dan merangkum hal-hal pokok seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm.338) bahwa :”...mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Data yang telah terkumpul di bagi menjadi dua kelompok berdasarkan jenjang yaitu SMP dan SMA, kemudian dikelompokkan kembali sesuai tipe atau karakter gambar berdasarkan teori yang digunakan. Lalu diuraikan berdasarkan visualisasi dengan teori-teori yang bersangkutan. Dengan kata lain pengelompokan gambar dilakukan untuk disesuaikan kedalam rumusan masalah yaitu bagaimana tipe gambar dan visualisasi gambar bentuk karya

siswa, untuk mengetahui hal tersebut maka data disesuaikan berdasarkan periodisasi dan jenjang kelas, dan jenis gambar yang dibuat.

Sedangkan yang dikelompokkan dari visualisasi hasil karya gambar, antara lain melihat dari unsur-unsur seni rupa yaitu berupa titik, garis, ruang dan warna, serta prinsip-prinsip seni rupa diantaranya kesatuan, keseimbangan, irama, dan proporsi. Tetapi dikelompokkan secara menyeluruh misalnya kelompok gambar 1 adalah kelompok dengan ciri pewarnaan yang berani dan menggunakan garis lengkung, dan sebagainya. Jumlah gambar berdasarkan data siswa dari jenjang SMP dan SMA yaitu 32 siswa, dikelompokkan berdasarkan kelas.

### 3. Mengkaji dan Menganalisis Data

Data yang dianalisis adalah karya gambar bebas/ekspresi siswa yang terkumpul. Data gambar yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan baik dari segi periodisasi, jenjang atau kelas dalam hal ini peneliti mengkaji 32 gambar dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok usia SMP (13-15 tahun) dan usia SMA (15-19 tahun), kemudian dibagi berdasarkan tipe atau karakter dan dikelompokkan lagi dari berbagai visualisasi misalnya dari objek yang dipilih hingga ke dalam pewarnaan gambar. Selanjutnya data yang terkumpul akan dikaji kedalam permasalahan yang ada yaitu proses analisis berdasarkan tipe dengan menggunakan teori Lowenfeld, juga dianalisis berdasarkan unsur-unsur serta prinsip seni rupa menurut teori yang bersangkutan dan tujuan penelitian. Setelah hasil reduksi data yang dijelaskan pada no 2 diatas, hasil pengelompokan tersebut selanjutnya dilakukan penyajian data (*data display*). Sugiyono (2013, hlm.341) mengemukakan bahwa: “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori...” maka peneliti membuat penyajian data dengan :

- a. Membuat tabel atau skema gambar yang telah diklasifikasikan atau dikelompokkan ke dalam penyajian data.
- b. Tabel tersebut berupa klasifikasi gambar yang berdasarkan identitas siswa, jenjang usia, kemudian dikelompokkan berdasarkan tipe gambar, juga diuraikan satu-persatu berdasarkan visualnya.



- c. Mendeskripsikan atau menguraikan data-data yang telah ada baik berupa catatan-catatan lapangan maupun hasil gambar siswa dengan menghubungkan ke dalam rumusan masalah yaitu bagaimana tipe gambar ekspresi atau bebas yang dihasilkan siswa dan bagaimana visualisasinya, selanjutnya dihubungkan dengan teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan tersebut.

Pengkajian data salah satunya adalah dari hasil studi kepustakaan bahwa mengkaji sumber-sumber dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data yang pasti guna mendukung pengkajian penelitian dari mulai pemikiran awal tentang permasalahan penelitian sampai hasil akhir yang didapat setelah penelitian. Demi kelancaran dalam penulisan maka peneliti harus cermat dalam pengambilan sumber kepustakaan baik dalam bentuk sumber buku maupun data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian agar bisa dipertanggungjawabkan.

Selama proses kegiatan penelitian berlangsung, baik itu observasi dan pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan pengumpulan dokumentasi untuk melihat dan mencermati kondisi saat berlangsungnya kegiatan penelitian. Studi dokumentasi dianalisis dari mulai melihat informasi yang tertulis, menganalisis karya gambar siswa, dan mengkaji sumber foto yang ada dari mulai kegiatan observasi sampai kegiatan penelitian berakhir. Dokumentasi juga berperan penting dalam membuktikan kegiatan penelitian berlangsung atau tidak berlangsung, dianalisis dan disangkut-pautkan juga kedalam teori-teori yang ada misalkan karya gambar siswa, dan hasil dari penelitian serta lampiran-lampiran.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil agar memperjelas hasil penelitian, penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah ada atau jelas dan untuk menjawab permasalahan yang dikaji.